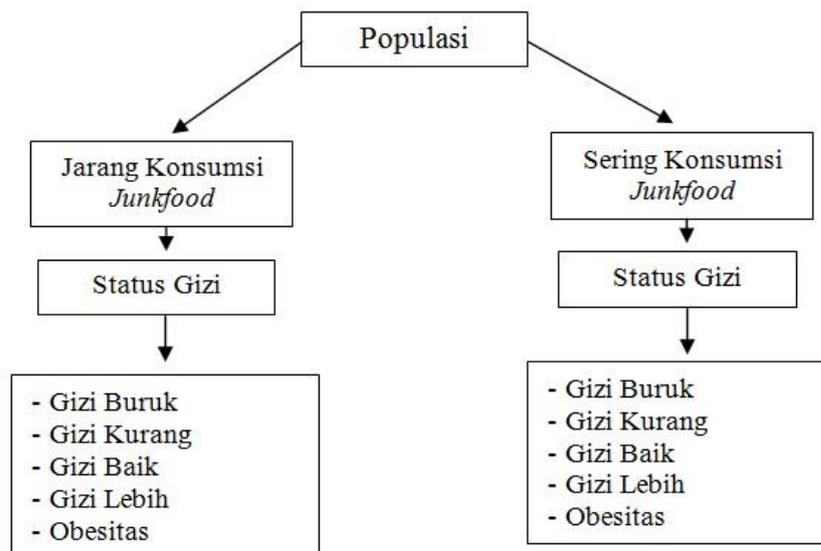


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasioanl analitik dengan desain penelitian *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan pada saat yang bersamaan antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menjelaskan bahwa setiap subjek penelitian hanya diobservasi satu kali dan pengukuran variabel dilakukan pada saat iu pula.⁵⁴



Gambar 3. Skema Desain Cross Sectional

B. Populasi

1. Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh orang tua atau wali murid dan anak usia prasekolah di TK ABA Karanganyar Mergangsan Yogyakarta dengan jumlah 120 anak. Penelitian ini menekankan pada

populasi terbatas atau populasi terhingga karena adanya batasan populasi kuantitatif yaitu jumlah anak di TK ABA Karanganyar, Mergangsan, Yogyakarta.⁵⁷

2. Sampel

Sampel dari penelitian ini menggunakan teknik *sampling* yaitu *nonprobability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh karena pada penelitian ini jumlah populasi digunakan secara keseluruhan untuk sampel.⁵⁷ Sampel pada penelitian ini meliputi orang tua atau wali murid dan peserta didik di TK ABA Karangnyar Mergangsan Yogyakarta. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 120 responden. Adapun kriteria inklusi dan eksklusi yang akan digunakan, sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

- 1) Anak usia lebih dari 36 bulan dan kurang dari sama dengan 72 bulan.
- 2) Anak dalam keadaan sehat yang berarti keadaan baik secara fisik, mental, maupun sosial dan tidak hanya terbebas dari suatu penyakit, kelemahan atau kecacatan.

b. Kriteria eksklusi

Anak dalam pemakaian obat dalam pengawasan dokter, seperti ISPA, Gastroenteritis, Pneumonia dan TBC pada anak, serta Campak pada saat penelitian.

C. Waktu dan Tempat

Proses penelitian ini dirancang dan disusun mulai bulan September tahun 2022 hingga bulan Januari tahun 2023. Penelitian dilakukan pada bulan Mei tahun 2023 dengan cara berkunjung ke TK ABA Karanganyar, Mergangsan, Yogyakarta melalui kepala sekolah dan staf yang bersangkutan.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang cara kerjanya memengaruhi variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah konsumsi *junk food* dengan menilai kecukupan asupan kalori.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat yang dapat dikatakan sebagai variabel akibat dari variabel lain yang memengaruhinya. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah status gizi anak usia prasekolah.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi dari variabel yang bertujuan agar variabel dalam penelitian dapat diukur dengan menggunakan instrumen atau alat ukur. Adapun definisi operasional variabel dan karakteristik dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Kedudukan	Variabel/ Karakter	Definisi	Parameter dan Coding	Alat Ukur	Skala Pengukuran
1	Karakteristik	Jenis	Jenis kelamin	1 = Laki-	Kuesioner	Nominal

Kelamin	adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang dilahirkan.	Laki 2 = Perempuan		
BB Awal Masuk TK	Berat badan yang diukur pada saat sebelum anak masuk TK sebagai persyaratan dalam administrasi dengan pengukuran BB/U	1 = Berat Badan Sangat Kurang, jika $z\text{-score} < -3$ SD 2 = Berat Badan Kurang, jika $z\text{-score} < -2$ SD 3 = Berat Badan Normal, jika $z\text{-score} > -2$ SD sd +1 SD 4 = Resiko Berat Badan Lebih, jika $z\text{-score} > +1$ SD	Kuesioner	Ordinal
TB Awal Masuk TK	Tinggi badan yang diukur pada saat sebelum anak masuk TK sebagai persyaratan dalam administrasi dengan pengukuran TB/U	1 = Sangat Pendek, jika $z\text{-score} < -3$ SD 2 = Pendek, jika $z\text{-score} < -2$ SD 3 = Normal, jika $z\text{-score} > -2$ SD sd +1 SD + 3 SD 4 = Tinggi, jika $z\text{-score} > +3$ SD	Kuesioner	Ordinal
Riwayat Penyakit	Anak yang pernah mengalami sakit sebelum masuk TK	1 = Tidak Ada 2 = Ada	Kuesioner	Nominal

		Pendidikan orang tua adalah jenjang pendidikan formal berdasarkan ijazah terakhir.	1 = Pendidikan Dasar 2 = Pendidikan Menengah 3 = Pendidikan Tinggi	Kuesioner	Ordinal	
		Pekerjaan yang dilakukan orang tua sehari-hari dalam memenuhi kebutuhan rumah tagga	1 = Karyawan Swasta 2 = Wiraswasta 3 = Wirausaha 4 = Dosen 5 = Guru 6 = Security 7 = Buruh 8 = TNI 9 = Polri	Kuesioner	Ordinal	
2	Variabel independen	Konsumsi <i>Junk food</i>	Melihat apa yang dikonsumsi, seberapa takarannya, dan seberapa banyak mengkonsumsi <i>junk food</i> dalam kehidupan sehari-hari.	1 = Jarang, <4 kali/minggu 2 = Sering, ≥4 kali/minggu	Kuesioner	Ordinal
3	Variabel dependen	Status Gizi	Hasil pengukuran IMT/U dilihat dan dianalisis dari tabel <i>z-score</i> , yang diukur oleh peneliti	1 = Gizi Buruk, jika $z\text{-score} < -3\text{ SD}$ 2 = Gizi Kurang, jika $z\text{-score} -3\text{ SD sd} < -2\text{ SD}$ 3 = Gizi Baik, jika $z\text{-score} -2\text{ SD sd} +1\text{ SD}$ 4 = Gizi Lebih, jika $z\text{-score} > +1\text{ SD}$	<i>Microtoise</i> dan timbangan digital yang kemudian dilakukan perbandingan dengan menggunakan Tabel <i>z-score</i> pada IMT/U	Ordinal

$score > + 1$
 $SD \text{ sd} + 2$
 SD
 $5 = \text{Obesitas,}$
 jika $z \text{ score} >$
 $+ 2 SD$

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan data

1. Jenis Data

Data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Hasil data primer didapatkan langsung dari responden melalui pengukuran TB dan BB yang disesuaikan dengan tabel *z-score* dan hasil kuesioner. Hasil data sekunder didapatkan dari buku administrasi TK berupa jenis kelamin, BB awal masuk TK, TB awal masuk TK, riwayat penyakit, pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode kuesioner yang mana kuesioner ini mengukur konsumsi *junk food* pada dengan menggunakan *Food Recall* (FR) 24 jam dan pengukuran TB dan BB anak secara langsung.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Dalam penelitian ini, alat ukur atau instrumen yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengukuran variabel independen yaitu konsumsi *junk food* dengan menggunakan lembar *Food Recall* 24 jam yang mana lembar ini berupa lembar yang harus diisi individu secara langsung dalam konsumsi makanan di kehidupan sehari-harinya.

2. Pengukuran variabel dependen pertumbuhan seperti BB dan TB diukur menggunakan *microtoise* dengan tingkat presisi 99,92 dan timbangan digital dengan tingkat akurasi 5% yang kemudian dibandingkan dengan tabel *z-score* IMT/U.^{56,57}
3. Lembar *informed consent* atau lembar persetujuan untuk ikut serta dalam penelitian sebagai subjek penelitian.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

Validitas merupakan alat ukur tingkat ketepatan alat ukuran terhadap hasil yang diukur dalam penelitian. Ghazali (2009), menyatakan penggunaan uji validitas sebagai uji mengukur sah tidaknya atau valid tidaknya suatu kuesioner, Ghazali (2009) menyampaikan juga bahwa reliabilitas merupakan alat untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan. Reliabilitas dapat dikatakan sebagai alat ukur yang merujuk pada stabilitas, konsistensi, daya prediksi, dan akurasi dapat diandalkan.⁵⁸

Dalam penelitian ini tidak dilakukannya uji validitas dan reabilitas karena instrumen yang digunakan berupa FR 24 jam. Instrumen FR ini sudah dianggap sebagai *gold standar* karena relatif murah, cepat, sederhana dan tidak membebani responden dalam pelaksanaannya sehingga dapat mencakup banyak responden dalam pelaksanaannya dan dapat menggambarkan *actual intake* zat gizi individu.⁵² Validitas dari FR 24 jam ini dinilai tinggi untuk menggambarkan *actual intake* zat gizi. *Gold standar* merupakan alat ukur pembanding untuk suatu uji validasi dimana *gold standar* lebih baik dan lebih valid.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Menentukan topik permasalahan yang akan diangkat.
- b. Mengurus surat pengantar dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk melakukan studi pendahuluan.
- c. Memasukkan surat izin pendahuluan penelitian yang sudah jadi ke Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta untuk mengetahui data yang dibutuhkan.
- d. Mengurus surat izin pendahuluan penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang akan diserahkan kepada Kepala Sekolah TK ABA Karanganyar Mergangsan, Yogyakarta.
- e. Mengurus surat izin pendahuluan penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta yang akan diserahkan kepada Kepala Puskesmas Mergangsan.
- f. Setelah memberikan surat izin penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data peserta didik di TK ABA Karanganyar Mergangsan, Yogyakarta.
- g. Kemudian melakukan konsultasi mengenai penelitian kepada dosen pembimbing.
- h. Melakukan uji proposal penelitian sebelum melakukan penelitian.
- i. Menentukan kriteria dan jumlah pendamping saat melakukan penelitian. Jumlah tim peneliti sebanyak empat hingga enam

peneliti dengan kriteria yang sudah ditetapkan salah satunya enumerator dalam bidang gizi dan dibantu dengan guru TK yang bersedia membantu sebagai pendamping peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Peneliti menyiapkan surat izin penelitian dan diserahkan ke lokasi penelitian.
- b. Pelaksanaan penelitian peneliti mengundang orang tua atau wali murid dengan dibantu pihak TK ABA Karanganyar Mergangsan Yogyakarta dalam menyediakan surat.
- c. Peneliti melakukan penelitian didampingi oleh guru TK dengan dibantu oleh team peneliti sebanyak empat hingga enam peneliti.
- d. Peneliti menentukan responden yang sesuai dengan kriteria dan didapatkan hasil sebanyak 120 responden.
- e. Mengumpulkan data berupa jenis kelamin, BB awal masuk TK, TB awal masuk TK, riwayat penyakit, pendidikan orang tua, dan pekerjaan orang tua pada buku administrasi TK ABA Karanganyar Mergangsan Yogyakarta.
- f. Peneliti menyampaikan tujuan dilakukannya penelitian kepada orang tua atau wali murid dan kemudian memberikan lembar *informed consent* sebagai bukti keikutsertaan atau penolakan untuk menjadi responden.
- g. Peneliti melakukan pengumpulan data dilakukan dalam dua tahap yaitu pengisian kuesioner kepada orang tua atau wali murid dan

pemeriksaan langsung BB dan TB anak.

- h. Menjelaskan pengisian kuesioner, pendampingan selama pengisian kuesioner, dan memberikan kesempatan kepada orang tua atau wali murid untuk bertanya terkait pengisian kuesioner.
- i. Pengisian kuesioner lembar FR 24 jam berupa mengingat kembali dalam 24 jam yang lalu mengkonsumsi apa saja dan seberapa banyak takarannya untuk makan pagi, selingan, makan siang, selingan, makan malam, dan selingan. Pengisian kuesioner lembar FR 24 jam dilakukan selama 2x24 jam di hari kerja dan hari libur selama satu minggu.
- j. Pemeriksaan langsung pada responden dengan mengukur BB dengan alat timbangan digital. Responden secara bergantian naik ke timbangan digital tanpa membawa barang lain agar pengukuran BB valid dan pandangan responden ke arah depan. Kemudian dilanjutkan dengan pengukuran TB dengan alat *microtoise*. Responden berdiri dengan pandangan ke depan dan dilakukan pengukuran TB dari arah belakang responden.
- k. Melakukan pengecekan ulang data. Hal ini agar tidak terjadi kesalahan data.
- l. Setelah data terkumpul peneliti melakukan perhitungan IMT responden yang kemudian dibandingkan dengan tabel z-score dari Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak.

- m. Setelah melakukan penelitian, peneliti memberikan bingkisan kepada responden.

J. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing* (Penyuntingan Data)

Tahapan dimana data telah dikumpulkan dari segala sumber yaitu kuesioner dan hasil pengisian disunting kelengkapan jawabannya. Pada tahap penyuntingan ini, pengecekan data sangat diperlukan, sehingga ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban akan dilakukan pengumpulan ulang.

b. *Coding* Data

Dalam penelitian, peneliti memberikan kode berdasarkan variabel yang diteliti.⁵⁰

Tabel 4. Coding Data

No	Variabel/ Karakter	Kode	Arti
1	Jenis Kelamin	1	Laki-Laki
		2	Perempuan
2	BB Awal Masuk TK	1	Berat Badan Sangat Kurang
		2	Berat Badan Kurang
		3	Berat Badan Normal
		4	Resiko Berat Badan Lebih
3	TB Awal Masuk TK	1	Sangat Pendek
		2	Pendek
		3	Normal
		4	Tinggi
4	Riwayat Penyakit	1	Tidak Ada
		2	Ada
5	Pendidikan Orang Tua	1	Pendidikan Dasar
		2	Pendidikan Menengah
		3	Pendidikan Tinggi

6	Pekerjaan Orang Tua	1	Karyawan Swasta
		2	Wiraswasta
		3	Wirausaha
		4	Dosen
		5	Guru
		6	Security
		7	Buruh
		8	TNI
		9	Polri
7	Konsumsi <i>Junk food</i>	1	Jarang
		2	Sering
8	Status Gizi	1	Gizi Buruk
		2	Gizi Kurang
		3	Gizi Baik
		4	Gizi Lebih
		5	Obesitas

c. *Collecting Data*

Peneliti melakukan pengumpulan data dari TK ABA Karanganyar untuk variabel independen dilanjutkan dengan pengambilan data secara langsung dengan bantuan guru kepada responden dalam melakukan pengukuran TB dan BB serta pengisian kuesioner perkembangan anak yang sesuai dengan kriteria.⁵⁰

d. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data mentah tanpa diolah sebelumnya ke dalam kode dengan jawaban masing-masing pertanyaan. Hasil yang telah diubah ke dalam kode kemudian dilakukan pemrograman dengan komputer.⁵⁰

e. *Cleaning*

Peneliti melakukan pengecekan ulang keseluruhan data dengan melihat kemungkinan adanya kesalahan kode dan ketidaklengkapan

yang selanjutnya untuk dilakukan perbaikan.⁵⁰

f. Tabulating

Setelah dilakukan *cleaning data* dan analisis data, kemudian peneliti memasukan hasil analisis data ke dalam tabel untuk penyajian data.⁵⁰

2. Analisis Data

a. Analisis univariat

Penggunaan analisis univariat dalam penelitian ini untuk melihat, menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel pada responden. Pada analisis univariat didapatkan ringkasan kumpulan hasil penelitian dalam bentuk statistika dan tabel.⁵⁰ Penelitian pada data ini dianalisis menggunakan program dari komputer dengan hasil berupa distribusi dari responden yaitu jenis kelamin, BB awal masuk TK, TB awal masuk TK, riwayat penyakit, pendidikan orang tua, pekerjaan orang tua, konsumsi *junk food*, dan status gizi anak.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan pada dua variabel yang diduga berhubungan atau saling berpengaruh. Pada penelitian ini yang diduga saling berhubungan adalah konsumsi *junk food* dengan status gizi anak usia prasekolah. Analisis yang digunakan adalah *Chi-square* dengan derajat kepercayaan penelitian ini sebesar 95%. Interpretasi hasil dengan melihat nilai *p-value*, apabila *p-value*

$\leq 0,05$ menandakan ada hubungan antara konsumsi *junk food* dengan status gizi anak usia prasekolah.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti harus menerapkan etika penelitian. Penelitian yang telah mendapatkan surat kelayakan etik atau *ethical clearance* dari Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, sehingga penelitian baru dapat dipublikasikan. Penelitian ini telah mendapatkan keterangan layak etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Yogyakarta dengan nomor: No.DP.04.03/e-KEPK.1/570/2023. Dalam penelitian peneliti harus menerapkan *ethical clearance* yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip penelitian, sebagai berikut:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Sebelum pengambilan data, peneliti memberikan penjelasan kepada responden mengenai penelitiannya agar responden mengetahui dan membebaskan responden untuk memilih bersedia atau tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian. Pemberian *souvenir* dilakukan kepada responden yang bersedia menjadi bagian dalam penelitian.⁵⁰

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek peneliti

Dalam melakukan penelitian, peneliti dapat bertemu dengan responden atas seizin responden dengan tidak mengganggu privasi responden. Hasil dalam pertemuan tersebut hanya responden dan peneliti yang tahu tanpa memberikan informasi kepada responden lain.⁵⁰

3. Inklusivitas atau keterbukaan

Dalam melakukan penelitian, peneliti perlu berprinsip untuk selalu berhati-hati, bersikap jujur, dan terbuka akan suatu hal dalam penelitian kepada responden. Penelitian ini tidak menutupi tujuan penelitian dan menjawab pertanyaan atau keresahan responden mengenai penelitian yang diikuti. Informasi dan segala bentuk yang disampaikan responden hanya untuk kepentingan penelitian semata.⁵⁰

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Peneliti menjelaskan dan meyakinkan kepada ibu mengenai manfaat yang didapatkan dari mengikuti penelitian ini dan tidak menimbulkan bahaya yang dapat mengganggu bagi responden. Selain itu, peneliti memastikan kebermanfaatannya penelitian yang dilakukan kepada responden yaitu responden mendapatkan pengukuran TB dan BB terbaru anak serta dapat mengetahui status gizi anak terakhir.⁵⁰

L. Kelemahan Penelitian

Kelemahan yang dihadapi selama penelitian adalah:

1. Penggunaan metode FR 24 jam dalam satu minggu dan dievaluasi dalam 2x24 jam dapat menimbulkan hasil yang kurang akurat karena pada sisa hari sebanyak lima hari tidak dilakukan pengecekan atau penilaian FR 24 jam.
2. Pengumpulan data mengenai konsumsi *junk food* hanya dinilai dengan dua kategori dan tidak terperinci, sebaiknya peneliti menyiapkan kategori konsumsi *junk food* lebih terperinci lagi sehingga nilai yang

didapat menjadi lebih maksimal.

3. Instrumen dalam mengukur tinggi badan menggunakan papan tinggi badan milik sekolah dan *microtoise* yang tidak dipasang sebagaimana mestinya, sehingga memungkinkan hasil data tidak maksimal.
4. Status gizi dapat dipengaruhi oleh keturunan dari orang tua dan faktor tersebut tidak diteliti oleh peneliti.